

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
PENERAPAN APLIKASI *NEARPOD* PADA SISWA KELAS
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA (SMPS)
MUHAMMADIYAH BATEBALLA
KAB. BANTAENG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**KHAERATUL MAR'AH
105241100220**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2023 M**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
PENERAPAN APLIKASI *NEARPOD* PADA SISWA KELAS
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA (SMPS)
MUHAMMADIYAH BATEBALLA
KAB. BANTAENG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



Oleh:
KHAERATUL MAR'AH
105241100220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2023 M**



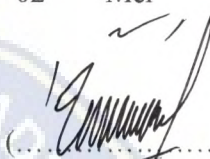
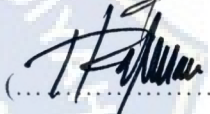
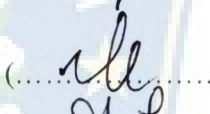
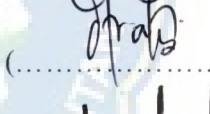
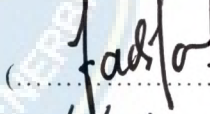
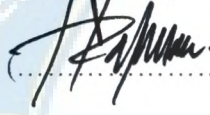
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Khaeratul Mar'ah**, NIM. 105 24 11002 20 yang berjudul **“Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penerapan Aplikasi *Nearpod* Pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, -----
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.	(..... 
Sekretaris	: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.	(..... 
Anggota	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 
	: Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd.	(..... 
Pembimbing I	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	(..... 
Pembimbing II	: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.	(..... 

Disahkan Oleh :



Abd. Rahman, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

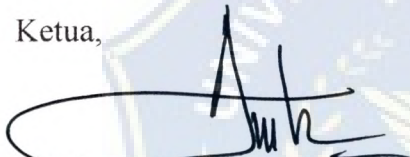
Nama : Khaeratul Mar'ah

NIM : 105 24 11002 20

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penerapan Aplikasi *Nearpod* Pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

4. Ummu Fadhilah, Lc., M.A.

(.....)

Disahkan Oleh :

Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penerapan Aplikasi
Nearpod di Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab.
Bantaeng
Nama : Khaeratul Mar'ah
NIM : 105241100220
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Syawwal 1445 H
29 April 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Nur Fadilah S.Pd.I. M.Pd.I
NIDN: 0927119001

Pembimbing II

Abd. Rahman. S.P.d.I. M.Pd
NIDN : 0912129302

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaeratul Mar'ah
NIM : 105241100220
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 20 Jumadil Awal 1445 II
04 Desember 2023 M

Saya Membuat Pernyataan




Khaeratul Mar'ah
105241100220

مستخلص البحث

الهدف من هذا البحث هو تحديد مدى زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم باستخدام تطبيق التعلم Nearpod في تعلم اللغة العربية بالصف الثامن SMPS المحمدية باتبالا، منطقة بانتاينج. هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي يتكون من دورتين حيث يتم تنفيذ كل دورة في اجتماع واحد. وتشمل إجراءات البحث التخطيط والملاحظة وتنفيذ العمل والتفكير. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيانات والوثائق. وقد تم تحليل بيانات عملية البحث باستخدام التقنيات الوصفية النوعية، في حين تم تحليل بيانات استبيان الطلاب باستخدام التقنيات الوصفية الكمية.

من نتائج البحث العملي في الفصل الدراسي، تم التوصل إلى أن الاهتمام بالتعلم لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة SMPS المحمدية باتبالا بتعلم اللغة العربية، كان هناك زيادة في الاهتمام بالتعلم أثناء تنفيذ تطبيق التعلم القريب على كل مؤشر. وفي الدورة الأولى بلغت نسبة الزيادة لمؤشر الشعور بالسعادة 34.12%، ومؤشر الاهتمام 34.73%، ومؤشر الاهتمام 21.74%، ومؤشر القبول 43.48%. ثم كان متوسط القيمة في الدورة الأولى 26.08 ثم ارتفع في الدورة الثانية إلى 60.86 بمتوسط نسبة زيادة قدرها 34.78.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالتعلم، تطبيق *Nearpod*، دروس اللغة العربية

ABSTRACT

Khaeratul Mar'ah, 105 241 1002 20. 2023. Increasing Interest in Learning Arabic Through the Implementation of the Nearpod Application in Class VIII Students of Muhammadiyah Bateballa Regency Private Junior High School (SMPS). Supervisor I Nur Fadilah Amin and Supervisor II Abd Rahman.

The aim of this research is to determine the increase in students' interest in learning by using the Nearpod learning application in Arabic language learning in Class VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa, Bantaeng Regency. This type of research is classroom action research which consists of two cycles where each cycle is carried out in one meeting. Research procedures include planning, observation, action implementation, and reflection. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The research process data was analyzed using qualitative descriptive techniques, while the student questionnaire data were analyzed using quantitative descriptive techniques.

From the results of the Classroom Action Research, it was concluded that the learning interest of class VIII students at SMPS Muhammadiyah Bateballa in learning Arabic, there had been an increase in learning interest while implementing the nearpod learning application on each indikator. In cycle I, the percentage increase for the happy feeling indikator was 34.12%, the attention indikator was 34.73%, the interest indikator was 21.74%, and the acceptance indikator was 43.48%. Then the average value in Cycle I was 26.08 then increased in Cycle II to 60.86 with an average percentage increase of 34.78.

Keywords: *Interest in Learning, Nearpod Application, Arabic Language Lessons*

ABSTRAK

Khaeratul Mar'ah, 105 241 1002 20. 2023. *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penerapan Aplikasi Nearpod Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Muhammadiyah Bateballa Kab. Pembimbing I Nur Fadilah Amin dan Pembimbing II Abd Rahman.*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Nearpod Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah classroom action research (penelitian tindakan kelas) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, observasi, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Data proses penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif sedangkan data hasil angket siswa dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa pada pembelajaran Bahasa Arab, selama menerapkan aplikasi pembelajaran *nearpod* pada setiap indikator. Pada siklus I dengan presentase kenaikan untuk indikator perasaan senang 34,12%, indikator perhatian 34,73%, pada indikator ketertarikan 21,74%, pada indikator penerimaan 43,48%. Kemudian nilai rata-rata pada Siklus I adalah 26,08 kemudian meningkat pada siklus II 60,86 dengan presentase kenaikan rata-rata yaitu 34,78.

Kata Kunci : Minat Belajar, Aplikasi *Nearpod*, Pelajaran Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI PENERAPAN APLIKASI NEARPOD PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENEGAH PERTAMA SWASTA (SMPS) MUHAMMADIYAH BATEBALLA KAB. BANTAENG”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

10. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng.
11. Kepada A.Muh Anugrah Mukramin Hasbi terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik waktu maupun tenaga yang selalu bersedia mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh.
12. Kemudian ucapan terima kasih pula kepada sahabat penulis, Lina Reski Amalia, Dini Aminarti, Sulfiani. M, Nurintan, dan Keluarga Besar HMJ Pendidikan Bahasa Arab, yang senantiasa menemani dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah Swt. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 21 Jumadil Awal 1445 H
05 Desember 2023 M

Penulis



Khaeratul Mar'ah

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam .
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Abd. Rahman, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menepuh pendidikan.
6. Staf Pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Hamzah, S.Pd.I., M.Pd. dan Ibu Hafisah, S.Pd.I atas segala dukungan, semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang telah semua berikan kepada penulis.
8. Ahmad Solihin, S.Pd.,MM, Kepala Sekolah SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng yang memberi ruang selama pengambilan data penelitian.
9. Hafisah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Bahasa Arab SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng yang membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.

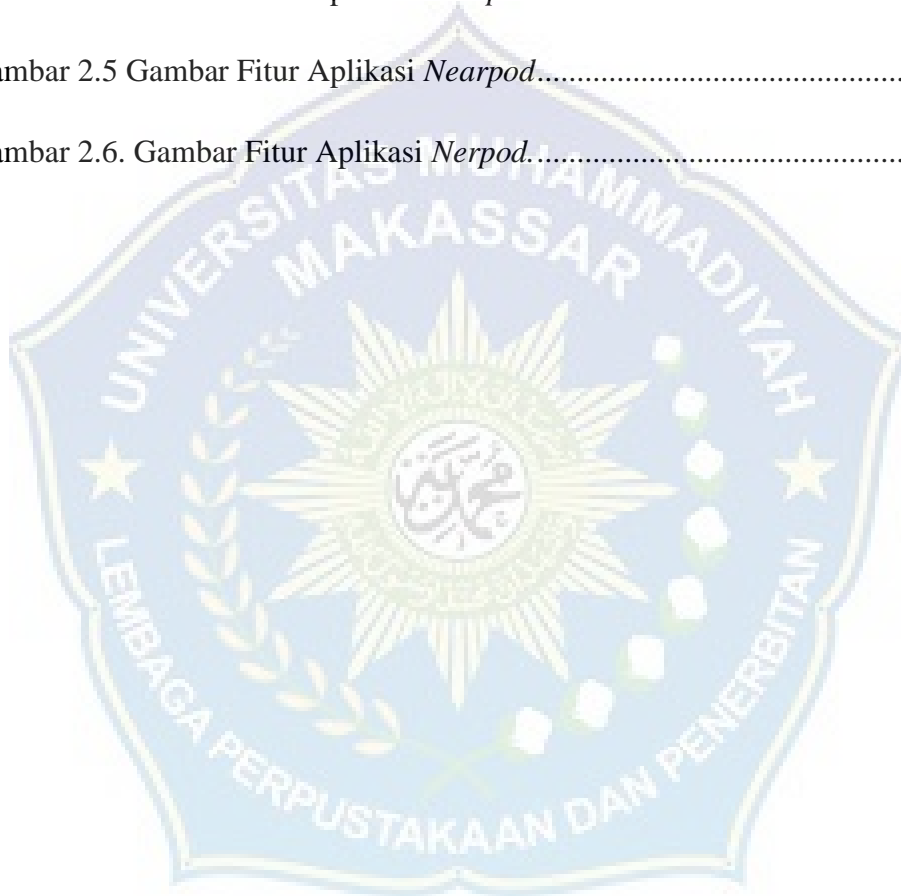
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.ii
ABSTRAK.Iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Minat Belajar.....	9
2. Pelajaran Bahasa Arab.....	26
3. Media Pembelajaran.....	28
4. Aplikasi Pembelajaran <i>Nearpod</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Pendekatan Penelitian.	43
B. Lokasi dan Objek Penelitian	43
C. Variabel Penelitian.....	45

D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
F. Faktor yang diselidiki.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	47
H. Instrumen Penelitian.....	51
I. Teknik Pengumpulan Data.....	51
J. Teknik Analisis Data.....	54
K. Indikator Keberhasilan.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil dan Pembahasan.....	55
PENUTUP.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMAPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Fitur Aplikasi <i>Nearpod</i>	34
Gambar 2.2 Gambar Fitur Aplikasi <i>Nearpod</i>	34
Gambar 2.3 Gambar Fitur Aplikasi <i>Nearpod</i>	35
Gambar 2.4 Gambar Fitur Aplikasi <i>Nearpod</i>	35
Gambar 2.5 Gambar Fitur Aplikasi <i>Nearpod</i>	36
Gambar 2.6. Gambar Fitur Aplikasi <i>Nerpod</i>	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah dasar bagi pembangunan sebuah Negara. Tidak ada Negara hebat tanpa pendidikan yang baik. Kita harus memprioritaskan aspek pendidikan di Negara ini. Bukan hanya penyelenggaraan saja yang diperhatikan, tetapi kualitas pendidikan, kualitas tenaga pendidik, dan lainnya yang mendukung berhasil atau tidaknya pendidikan. *Quality education* adalah salah satu program dari 17 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada poin ke empat yang mempunyai tujuan untuk menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata juga mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang. Pendidikan yang sejatinya menjadi alat ikhtiar untuk membina peradaban manusia, pada era Revolusi Industri ini harus berperan secara terbuka dan tidak dibatasi oleh kepentingan lokal saja melainkan menjawab target dan sasaran SDGs.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan *Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2022, terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pacific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara

¹ Ahmad Mukhlisin, (2019) I Era, and Revolusi Industri, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Tawadhu*, 3.1, 674–92.

berkembang.² Hal yang terjadi di dunia pendidikan saat ini khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah rendahnya minat belajar peserta didik.³ Faktor yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar bagi peserta didik adalah penggunaan *gadget*. Perkembangan teknologi di era *society* 5.0, membuat semakin tak adanya jarak dan waktu yang berarti untuk mendapatkan ilmu dalam berbagai aplikasi yang tercipta untuk memfasilitasi kehidupan manusia. Era *society* 5.0 untuk anak generasi milenial lebih menyukai penggunaan teknologi-teknologi canggih seperti *handphone* menjadi hal yang menyenangkan terutama bagi anak-anak. Dampak yang sangat merugikan bila keberadaan penggunaan gadget sebagai media informasi bagi peserta didik adalah tidak diawasi dengan baik oleh orang tua.

Indonesia sendiri merupakan Negara yang memiliki beragam bahasa, bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di dunia, sebab dengan bahasa orang dapat berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Bahasa bisa digunakan jika saling mengerti atau memahami erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang dimiliki. Kita bisa memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara jika kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan.

Bahasa internasional yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) selain bahasa Inggris, Perancis, Cina, Rusia dan Spanyol adalah Bahasa Arab yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan khusus di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. , baik negeri maupun swasta⁴. Secara historis, salah satu faktor keberadaan Bahasa Arab selama ini adalah bahwa Bahasa

² Antoro, Billy. (2022). Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 71-74

³ Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia, 30-32

⁴ Pardosi, A. S. (2021). *Mengantar Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional. internasionalisasi bahasa indonesia* Perspektif Lintas Negara, hal 28.

Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan bahasa agama (dalam doa, dzikir dan doa) selain itu banyak lembaga pendidikan, terkhusus yang bernafaskan islam, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa asing yang diprioritaskan untuk dikuasai oleh siswa-siswa.

Bahasa Arab adalah bagian dari bahasa asing, akan tetapi bahasa ini tidak asing lagi didengar, sebab setiap orang muslim telah mendengarnya semenjak dilahirkan ke dunia. Ketika seorang yang beragama Islam dilahirkan ke dunia, maka akan diadzankan atau diiqomahkan oleh orang tuanya. Pada kenyataannya, adzan dan iqomah menggunakan bahasa Arab, bahasa yang digunakan lebih dari dua miliaran pengguna dan telah berusia ribuan tahun serta telah tersebar ke seluruh dunia.⁵

Bahasa Arab digunakan pada ritual keagamaan kepada Allah SWT, bahasa Arab juga adalah bahasa sains dan teknologi yang dijadikan sebagai salah satu bahasa internasional karena memiliki kedudukan yang sangat istimewa serta diperhitungkan. Selain itu, bahasa Arab juga adalah bahasa umat islam, dan demi memahami islam dengan benar, sebagai seorang muslim sejati seyogyanya mengerti dan memahami bahasa Arab dengan baik. Karena banyak buku yang terkait dengan ilmu-ilmu keislaman yang menggunakan bahasa Arab, baik itu buku-buku Tauhid, Fiqih, Muamalah, Faraid, dan lain-lain. Semua itu berasal dari buku yang menggunakan bahasa Arab, oleh sebab itu belajar bahasa Arab dengan pemahaman yang benar terhadap bahasa Arab adalah hal yang mutlak dan harus.

Hal ini dipertegas Allah Swt. Dalam firman-Nya⁶:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

⁵ Megawati, M. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode Qaqaaid Wa Tarjama Dalam Meningkatkan Maharah Qiraah Siswa Kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar*. Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(2), 95-106.

⁶ Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya. (2014). Departemen Agama RI Surabaya: Halim 12:2. (QS. Yusuf ayat 2)

Terjemahanya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur’an berbahasa Arab, agar kamu menegerti”.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat diatas bahwa “karena bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan banyak pengungkapan makna yang bisa menenangkan jiwa. Oleh sebab itu, kitab yang paling mulia ini (yakni Al-Qur’an) diturunkan dengan bahasa paling mulia (yakni bahasa Arab).

Hal ini meyakinkan kita bahwa sudah seharusnya bagi peserta didik untuk mencintai, mempelajari dan berusaha menguasai bahasa Arab. Pada realitanya hal yang terjadi pada siswa zaman sekarang mereka kurang tertarik mempelajari bahasa Arab karena menurut mereka bahasa Arab adalah bahasa kuno yang hanya cocok digunakan oleh orang-orang yang tinggal Arab, sehingga para siswa tidak memiliki minat dalam mempelajari bahasa Arab, demikian juga yang terjadi oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Muhammadiyah Bateballa Kab Bantaeng.

Kemajuan di bidang pendidikan khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan yang terjadi sekarang ini, anak-anak lebih banyak bermain game dibandingkan belajar utamanya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga berpengaruh pada minat belajar yang menurun. Hal ini juga terjadi pada siswa SMP Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng para siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan *gadget* dari pada belajar hal ini mengakibatkan rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa khususnya pada pelajaran bahasa Arab karena menurut mereka pelajaran bahasa Arab hanya cocok dipelajari oleh anak-anak yang duduk dibangku pesantren, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga dapat tercapai

keberhasilan belajar yang baik bagi siswa. Pemanfaatan media yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan minat belajar.⁷

Berdasarkan observasi proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng, diketahui pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut terlihat ketika guru memberi pertanyaan, sebagian besar dari mereka tidak menjawab. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sebagian besar siswa lebih memperhatikan *handphone* dari pada penjelasan guru. Dengan demikian memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi urgen untuk dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membangkitkan minat belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sebelumnya, belum pernah diterapkan pembelajaran dengan memakai aplikasi pembelajaran *nearpod*, sebab itulah, peneliti merasa tertantang dan tertarik untuk mengetahui peran media tersebut dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab.

Penerapan media pembelajaran *nearpod* peneliti berharap siswa dapat memiliki minat belajar pada pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan guru kelas sebagai pelaksana dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penerapan Aplikasi *Nearpod* Pada Siswa Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng”.

⁷ Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak*. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Pembelajaran *Nearpod* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui Peningkatan Minat Belajar Siiswa Dengan Menggunakan Aplikasi Pembelajaran *Nearpod* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Menambah pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti tentang Pengaruh Aplikasi Pembelajaran *Nearpod* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMPS Muhammadiyah bateballa Kabupaten Bantaeng.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebagai bekal pengetahuan yang akan datang.

b. Bagi Guru

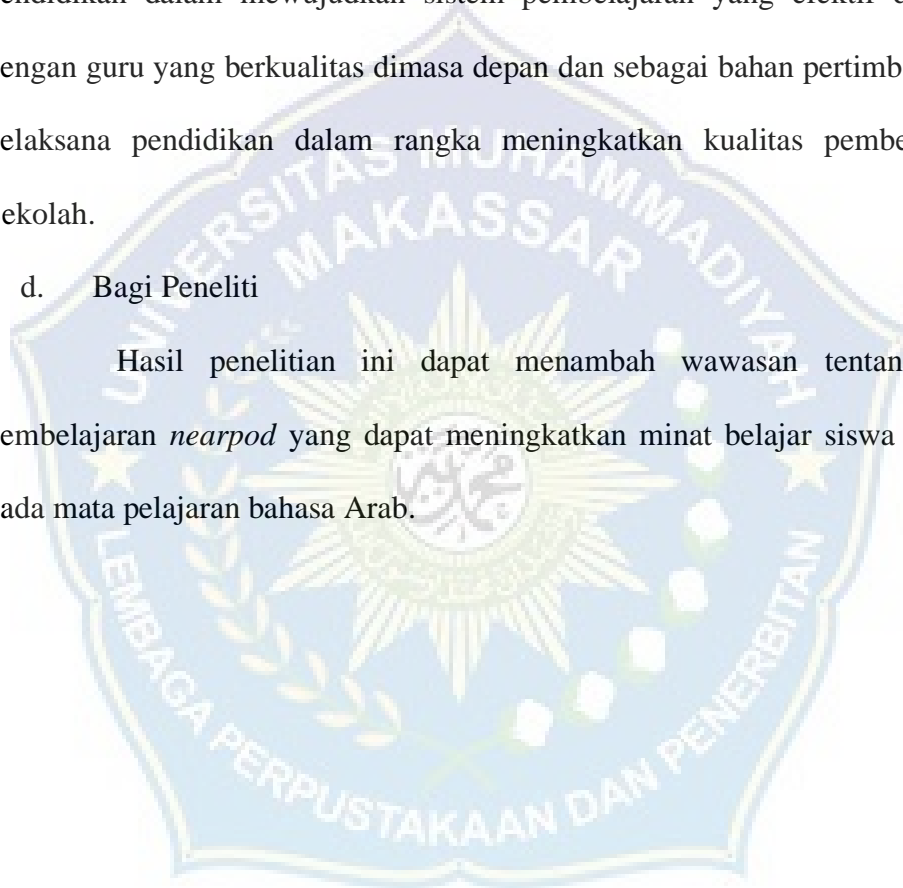
Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru tentang aplikasi pembelajaran *nearpod* sebagai bekal dalam mendidik siswa kedepannya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Adanya PTK dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dengan guru yang berkualitas dimasa depan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang aplikasi pembelajaran *nearpod* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content. “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”⁸ Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Slameto dalam Asmani mengatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh”⁹ Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Ketiga fungsi jiwa yaitu kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.¹⁰

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹¹ H.C. Witherington menjelaskan bahwa

⁸ Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h.121

⁹ Asmani, Jamal, M. (2009). *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press.h.40

¹⁰ Yasin Setiawan, Pengembangan Minat Pada Anak
http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105, h. 46

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) (2004), h. 151

minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹²

Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.¹³ Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.¹⁴

John Dewey, seorang filsuf dan pendidik Amerika Serikat, berpendapat bahwa minat adalah faktor penting dalam proses belajar. Ia percaya bahwa ketertarikan dan motivasi intrinsik terhadap suatu topik akan mempengaruhi

¹² H. C. Wherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara baru), (1982), h. 122

¹³ Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Prenada media) (2004), h. 262

¹⁴ Anitah, S (2008). *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta Universitas Terbuka h.243

pembelajaran yang efektif.¹⁵ Pentingnya minat dalam pembelajaran, minat dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil akademik, minat yang kuat dapat membantu siswa mengatasi hambatan dan tantangan dalam proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu subjek, topik, aktivitas, atau objek tertentu. Hal ini mencerminkan preferensi individu dan dapat melibatkan perasaan positif, antusiasme, dan motivasi intrinsik terhadap hal tersebut. Minat dapat bervariasi dari individu ke individu. Minat dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Dalam konteks pendidikan, minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan pencapaian akademik. Minat juga dapat memberikan kesenangan dan kepuasan pribadi. Ketika seseorang melakukan aktivitas yang sesuai dengan minatnya, mereka cenderung merasa lebih terlibat, bersemangat, dan bahagia. Minat yang mendalam juga dapat menjadi sumber inspirasi, kreativitas, dan pengembangan diri.

b. Pengertian Belajar

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar

¹⁵ Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.h.67

dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.¹⁶

Pengertian belajar ini cukup luas, mencakup pula upaya guru mendorong siswa agar belajar, menata ruang dan tempat duduk siswa, mengelompokkan siswa, menciptakan berbagai kegiatan kelompok, memberikan berbagai bentuk tugas, membantu siswa-siswa yang lambat, memberikan pengayaan kepada siswa yang pandai, dan lain-lain. Kegiatan belajar-mengajar, memang merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab siswa melakukan kegiatan belajar karena guru mengajar, atau guru mengajar agar siswa belajar¹⁷.

Menurut Slameto bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸ Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya, belajar menurut pandangan Skinner adalah kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar, baik konsekuensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman. Dengan demikian, pemilihan stimulus yang deskriminatif dan penggunaan penguatan dapat merangsang individu lebih giat belajar, sehingga belajar merupakan hubungan antara stimulus dengan respons.¹⁹

¹⁶ Noehi Nasution, dkk.,(2014) *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka, h. 4.

¹⁷ Rahman, A., & Fatmawati, F. (2023). Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 1-12.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (2015) cet. 6; Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 2.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, cet. 17; Jakarta: Rajawali Pers, (2010), h. 271.

Gagne sebagai yang dikutip oleh Sagala memandang bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi individu sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi.²⁰

Pandangan Gagne di atas menunjukkan bahwa belajar adalah adanya stimulus yang secara bersamaan dengan isi ingatan memengaruhi perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu. Karena itu, belajar dipengaruhi oleh faktor internal berupa isi ingatan dan faktor eksternal berupa stimulus yang bersumber dari luar diri individu yang belajar.

Gagne membagi segala sesuatu yang dipelajari individu yang disebut *the domains of learning* itu menjadi lima kategori. Pertama, keterampilan motoris (motor skill), yaitu koordinasi dari berbagai gerakan badan. Kedua, informasi verbal, yaitu menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, dan menggambar. Ketiga, kemampuan intelektual, yaitu menggunakan simbol-simbol dalam mengadakan interaksi dengan dunia luar. Keempat, strategi kognitif, yaitu belajar mengingat dan berpikir memerlukan organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*). Kelima, sikap, yaitu sikap belajar yang penting dalam proses belajar.²¹

Rogers menitikberatkan pada segi pengajaran dibanding siswa yang belajar dalam praktik pendidikan yang ditandai dengan peran guru yang dominan dan siswa

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (2010) cet. 8; Bandung: Alfabeta, h. 14.

²¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (2015) Cet. 6; Jakarta: PT Rineka Cipta, h.5

hanya menghafalkan pelajaran dengan alasan bahwa pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran adalah:

- 1) Manusia memiliki kekuatan wajar untuk belajar sehingga siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak berarti.
- 2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya.
- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) Belajar yang bermakna bagi masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerjasama dengan melakukan perubahan diri secara terus menerus.
- 5) Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
- 6) Belajar mengalami (*experiential learning*) dapat terjadi bila siswa mengevaluasi dirinya sendiri.
- 7) Belajar mengalami menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh.²²

Belajar pada dasarnya adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidup peserta didik, baik sebagai pribadi dan anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

²² Sagala, Syaiful. (2010) *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Cet. 8; Bandung: Alfabeta, h. 26

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru melalui studi, pengajaran, pengalaman langsung, atau latihan. Ini melibatkan penerimaan, pengolahan, dan penggunaan informasi atau konsep-konsep baru untuk mengubah perilaku, pemahaman, atau keterampilan seseorang. Secara umum, belajar melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya. Ini dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi, pelatihan atau kursus khusus, pengalaman kerja, percobaan dan penelitian, atau bahkan melalui interaksi sosial sehari-hari. Belajar juga melibatkan proses mental yang kompleks. Ini melibatkan penerimaan informasi baru, pemrosesan, pemahaman, penyimpanan dalam memori, dan kemampuan mengambil informasi tersebut kembali saat diperlukan. Proses belajar dapat melibatkan pemecahan masalah, analisis, sintesis, evaluasi, dan penerapan pengetahuan atau keterampilan dalam situasi nyata. Dalam konteks pendidikan, belajar juga melibatkan hubungan antara pengajar dan siswa, yang bertujuan untuk

mengarahkan dan memfasilitasi proses belajar. Metode pengajaran yang beragam dapat digunakan, termasuk ceramah, diskusi, praktik, penugasan, dan evaluasi.

c. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar dapat diartikan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.²³

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Minat pada dasarnya adalah timbulnya keinginan dan kemauan seseorang yang menyatu sehingga gigih dan semangat melakukan sesuatu.²⁴ Minat belajar yaitu kesukaan, kegiatan atau aktivitas yang akan mendukung suatu kelancaran kegiatan belajar dan suatu minat akan timbul apabila terdapat perhatian, sehingga minat dapat dikatakan sebagai sebab akibat dari perhatian dalam kajian belajar.²⁵

Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Guru menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat.²⁶ Minat belajar merupakan suatu ketertarikan atau kesukaan terhadap suatu kegiatan atau aktivitas belajar sehingga dapat menumbuhkan kegigihan dan

²³ Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA), 3(1):123-125

²⁴ Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2):87-89

²⁵ Nurma, L.L. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Peserta Didik*. Dissertation. UIN Raden Intan Lampung, 7(2): 30-32

²⁶ Kartika, S. H. dan S. (2019). *Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 7(1):113-126

semangat dalam belajar serta menghilangkan rasa jenuh dan memusatkan perhatian, perasaan, pikiran dalam proses belajar. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik.²⁷

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga prestasi belajar meningkat.²⁸

Belajar dikatakan berhasil jika dapat menumbuhkan sikap, tingkah laku dan cara berfikir dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Seorang peserta didik akan berhasil dalam pelajarannya apabila dalam diri peserta

²⁷ Fatmawati, 'Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar Said Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Sulaeman Masnan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–17.

²⁸ Pratiwi, N. K. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 31.

didik itu ada keinginan untuk belajar. Minat akan terbentuk jika ada usaha dari dalam dirinya dan juga ada dorongan dari luar baik dari guru, keluarga maupun lingkungannya untuk menyukai dan memperhatikan pelajaran dan memiliki minat mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Indikator yang menjadi acuan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa yaitu menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa²⁹. Indikator Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu.

Siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut adalah sebagai berikut:

²⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (2015) Cet. 6; Jakarta: PT Rineka Cipta, hal .41

a) Perasaan Senang

Seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, dan kegiatan berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar adalah ketertarikan dan keinginan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru tentang suatu subjek atau bidang tertentu. Ini adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencari informasi, mempelajari konsep, dan mengembangkan keterampilan baru. Minat

belajar dapat timbul dari berbagai faktor, seperti ketertarikan pribadi terhadap topik tertentu, rasa ingin tahu yang kuat, pengalaman positif sebelumnya dalam mempelajari subjek tersebut, atau persepsi akan manfaat dan relevansi subjek tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau dalam mencapai tujuan pribadi. Minat belajar adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap subjek atau materi pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi, lebih fokus, dan lebih tekun dalam belajar. Minat yang tinggi juga dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kesulitan dalam belajar, membuat mereka lebih terbuka terhadap tantangan dan lebih mampu mengatasi hambatan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi Agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik, ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional.³⁰

Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor-faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang belajar itu sendiri. Apabila seseorang yang

³⁰ Naeklan Simbolon, (2013) 'Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi', *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 14–19.

sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah yang pertama, yaitu motivasi dan cita-cita. Menurut Sudaryono motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.³¹ Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kedua, yaitu keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Khususnya orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang. Orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Dengan demikian keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Ketiga Peranan Guru. Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugaha dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

³¹ Sudaryono , (2012) *Darar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu, hal. 24

Keempat Sarana dan Prasarana. Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

Kelima teman pergaulan. Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainya juga dapat mempengaruhinya.

Keenam Mass Media berbagai macam mass media seperti: televisi, radio, vidio visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

e. Cara untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa³²:

- 1) Berikan pilihan dan kebebasan: Beri siswa pilihan dalam pembelajaran mereka. Berikan mereka kesempatan untuk memilih topik atau proyek yang mereka minati, atau cara mereka ingin belajar. Hal ini akan memberi mereka rasa memiliki dan meningkatkan minat mereka terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Terapkan pembelajaran berbasis proyek: Gunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di mana siswa diberi tugas yang berhubungan dengan kehidupan nyata dan membutuhkan keterlibatan aktif. Ini akan memotivasi siswa untuk belajar karena mereka melihat relevansi dan tujuan praktis dalam pekerjaan mereka.

³² Farida, A. (2023). Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah. Nuansa Cendekia.h 32-40

- 3) Gunakan teknologi dan media yang menarik: Manfaatkan teknologi dan media yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Gunakan video, presentasi multimedia, permainan edukatif, atau aplikasi pembelajaran interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- 4) Berikan pengalaman langsung: Sediakan pengalaman langsung kepada siswa dengan mengadakan kunjungan lapangan, eksperimen, atau aktivitas praktis. Pengalaman langsung akan membangkitkan minat siswa dan membantu mereka melihat aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari.
- 5) Gunakan metode pembelajaran kolaboratif: Fasilitasi kolaborasi dan diskusi antara siswa. Bentuk kelompok belajar, proyek tim, atau diskusi kelompok kecil yang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini akan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan membantu siswa saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.
- 6) Berikan umpan balik yang konstruktif: Berikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka melihat kemajuan dan prestasi mereka. Dukungan dan penghargaan dari guru dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- 7) Hubungkan dengan minat pribadi siswa: Cari tahu minat pribadi siswa dan temukan cara untuk mengaitkannya dengan pembelajaran. Buat kaitan antara materi yang dipelajari dengan minat mereka, contohnya dengan menunjukkan bagaimana matematika digunakan dalam musik atau ilmu pengetahuan dalam olahraga. Ini akan membangkitkan minat dan rasa relevansi dalam siswa.

- 8) Gunakan permainan dan tantangan: Sisipkan elemen permainan dan tantangan dalam pembelajaran. Gunakan permainan edukatif, teka-teki, atau tantangan untuk memotivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan.
- 9) Jadilah contoh yang baik: Menjadi contoh yang baik sebagai guru atau pendidik. Tunjukkan minat dan antusiasme Anda dalam belajar. Hal ini akan mempengaruhi siswa secara positif dan mendorong mereka untuk memiliki minat yang lebih besar dalam pembelajaran.
- 10) Dukung eksplorasi dan penemuan: Beri ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan minat mereka sendiri.

2. Pelajaran Bahasa Arab

Tata bahasa dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu unsur yang penting untuk dipelajari. Tata bahasa memang bukanlah tujuan (*ghayah*) melainkan sarana (*wasilah*) untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi, walaupun komunikasi pada hakikatnya memahami apa yang diucapkan pembicara kepada orang lain bukan pada tata bahasanya, akan tetapi tata bahasa yang baik mampu mempermudah orang lain memahami dengan cepat apa yang diucapkan pembicara³³. Pelajaran bahasa Arab adalah proses belajar dan mengajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab melibatkan pemahaman dan penguasaan terhadap kaidah-kaidah tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab juga mencakup pemahaman terhadap struktur kalimat,

³³ Amin, N. F. (2018). Implikasi Pembelajaran Qawa'id Menggunakan Metode Bernyanyi pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 1-13.

makna kata-kata, dan tata bahasa secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk memahami Al-Qur'an dan teks-teks keagamaan dalam bahasa Arab.³⁴

Pelajaran bahasa Arab sebagai upaya untuk memahami sastra Arab, puisi, dan karya-karya penting dalam tradisi sastra Arab. Pelajaran bahasa Arab juga dapat melibatkan pemahaman terhadap budaya dan sejarah Arab.³⁵ Selain itu, pelajaran bahasa Arab mencakup pemahaman dan penguasaan terhadap aspek fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik bahasa Arab. Hal ini melibatkan pemahaman tentang aturan dan struktur bahasa Arab secara mendalam.³⁶

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah subjek atau mata pelajaran yang mengajarkan siswa tentang bahasa Arab, termasuk tata bahasa, kosakata, keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan memahami teks dalam bahasa Arab. Pelajaran ini biasanya ditujukan untuk mempelajari bahasa Arab secara formal dan sistematis, baik sebagai bahasa asing atau bahasa kedua. Tujuan dari pelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara komunikatif. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap struktur bahasa Arab, kosa kata, pengucapan yang benar, pemahaman konteks, serta kemampuan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikatif.

Pembelajaran bahasa Arab ada yang disebut maharah. Maharah bahasa Arab, atau yang biasa disebut juga dengan "keterampilan berbahasa Arab," merujuk pada kemampuan individu dalam menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aspek komunikasi, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Maharah ini

³⁴ Aziz, A., & Saihu, S. (2019). *Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 299-214.

³⁵ Wargadinata, W., & Fitriani, L. (2018). *Sastra Arab Masa Jahiliyah dan Islam*. Hal. 27

³⁶ Munthe, R. S. (2018). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Hal. 87

merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan mencakup beberapa elemen berikut:

- a. Maharah *al-Istimā'* (Kemampuan Mendengarkan), yaitu mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan memproses informasi lisan dalam bahasa Arab. Hal ini melibatkan kemampuan memahami ucapan, dialog, ceramah, atau materi audio dalam bahasa Arab.
- b. Maharah *al-Kalām* (Kemampuan Berbicara), yaitu kemampuan untuk mengungkapkan diri dan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab. Ini termasuk penggunaan kosakata yang tepat, tata bahasa yang benar, dan kemampuan untuk membentuk kalimat yang koheren dan kohesif dalam percakapan atau presentasi.
- c. Maharah *al-Qirā'ah* (Kemampuan Membaca), yaitu kemampuan membaca teks dalam bahasa Arab dengan pemahaman yang baik. Ini melibatkan pemahaman kosakata, tata bahasa, dan kemampuan untuk menginterpretasikan teks secara tepat.
- d. Maharah *al-Kitābah* (Kemampuan Menulis), yaitu kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide dalam tulisan dalam bahasa Arab. Ini meliputi kemampuan untuk menggunakan tata bahasa yang benar, struktur kalimat yang tepat, dan kosakata yang sesuai dalam menulis teks atau karangan dalam bahasa Arab.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk

mencapai tujuan³⁷. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.³⁸ Pengertian lain dikemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.³⁹ Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang paling sederhana dan dekat dengan kita misalkan guru itu sendiri, buku ajar, papan tulis dan lain sebagainya, sampai pada hal yang bersifat pengembangan seperti media dari perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*) sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Penggunaan media pembelajaran dengan baik juga dapat membantu siswa dalam menyerap informasi yang lebih banyak, serta dapat juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.⁴⁰

Seiring dengan berkembangnya teknologi maka bentuk media pembelajaran juga mengalami pergeseran. Media pembelajaran yang interaktif dapat membantu pengguna untuk belajar secara mandiri serta membantu pengguna untuk mempunyai motivasi yang lebih untuk belajar. Saat ini media pembelajaran tidak hanya terbatas dari

³⁷ N Nasruni, 'METODE PERMAINAN EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2017.

³⁸ Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher. Hal.121

³⁹ Mahmudah, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. An Nabighoh, 20(01), 129-138.

⁴⁰ Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).20 (2), 128-130

penggunaan media cetak saja, tetapi sudah mencakup media elektronik dan terdapat sentuhan teknologi dalam proses pembuatan media pembelajaran.⁴¹

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konsep, dan keterampilan kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran dapat berupa benda fisik seperti buku, gambar, model, atau alat peraga, serta dapat juga berupa media elektronik seperti video, audio, animasi, atau perangkat lunak komputer, dengan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman siswa, mempertinggi motivasi belajar, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Aplikasi Pembelajaran *Nearpod*

Nearpod adalah media pembelajaran yang dikhususkan untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar berlangsung.⁴² *Nearpod* adalah media berbentuk animasi yang menarik siswa untuk menstimulasi rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran.⁴³ Media *nearpod* adalah media yang digunakan oleh pendidik untuk menciptakan kelas yang mencapai tuju belajar salah satunya menumbuhkan sikap fokus belajar.⁴⁴ Perkembangan pesat pada aplikasi *iphone Operating System* (iOS) maupun android yang diadakan secara gratis dan bertambahnya fitur kolaborasi, presentasi, dan asesmen terdapat fitur yang lengkap dan bisa digunakan. Pendidik bisa menggunakan secara maksimal karena terdapat ratusan materi sebagai acuan yang bisa digunakan secara gratis.

⁴¹ Yusuf, Y., Setyorini, R., Rachmawati, R., Sabar, M. P., Tyaningsih, R. Y., Nuramila, M. P., ... & SAP, M. (2020). Call for book Tema 3 (Media Pembelajaran). Jakad Media Publishing, hal 126

⁴² Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 124-134.

⁴³ Selvarajoo, Anurita, Bavani Ramayah, and Kean Wah Lee. (2019). "Use Of Nearpod As Interactive Learning Methode." ResearchGate 1(1): 1-9.

⁴⁴ Aslami, Raudhatul. (2021). "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod." Bahtera Indonesia 6(2): 135-48.

Pendidik juga bisa melakukan lebih kreasi dalam pembuatan rancangan pembelajarannya sendiri dengan berbagai fitur yang telah disediakan. *Nearpod* menghadirkan variasi pembelajaran yang aktif di kelas dengan mendorong siswa dalam proses belajar hingga mendapatkan *feedback* yang memberikan kesan kepuasan siswa alam belajar.⁴⁵ Media ini juga menyediakan ratusan materi pembelajaram yang terbaik dalam berbentuk modul, video, animasi bergerak dan lainnya.

Keunggulan dalam penggunaan media *nearpod* bisa dilaksanakan melalui pembelajaran online dan tatap muka dan terdapatnya fitur yang menarik akan menciptakan kelas yang aktif di kelas. terdapat konten dalam materi pembelajaran siap pakai yang terdiri terdapat beberapa konten materi yang telah siap digunakan sehingga penyesuaian saja pada materi tersebut fitur konten pembelajaran yang beragam, terdapat beberapa fitur yang mendukung media dalam kegiatan belajar dalam bentuk visual, audio dan audio dan fitur menarik yang bersikap menciptakan interaktif di kelas, terintegrasi dengan pendukung media lain, media ini bisa digabungkan dengan media lain sehingga adanya kemudaha jika menggabungkan media *nearpod* dengan media lainnya seperti menggunakan *youtube* pada media maka bisa diatur karena sudah terintegrasi, menciptakan interaktif saat belajar, karena terdapat fitur yang menarik dan terciptanya siswa aktif di kelas.

a. Kelebihan dan Keunggulan Aplikasi Nearpod

Kelebihan aplikasi Nearpod yang membuatnya populer dalam pendidikan.

Berikut ini adalah beberapa kelebihan utama dari Nearpod:

- 1) Interaktif dan Terlibat

⁴⁵ Mc Pherson, Sara. (2020). "*Nearpod: An Innovative Teaching Strategy to Engage Students in Pathophysiology/ Pharmacology.*" 38(2): 422–23.

Nearpod memungkinkan guru untuk membuat presentasi dan materi pembelajaran yang interaktif. Guru dapat menyisipkan pertanyaan, kuis, jajak pendapat, diskusi, dan aktivitas kolaboratif lainnya ke dalam presentasi mereka. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif.

2) Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Aplikasi nearpod dapat diakses melalui perangkat mobile atau komputer, sehingga memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Guru juga dapat mengakses dan mengelola konten mereka dengan mudah melalui platform nearpod.

3) *Real-time Feedback* dan Pelacakan

Nearpod menyediakan fitur *real-time feedback* yang memungkinkan guru untuk melacak pemahaman siswa secara langsung. Guru dapat melihat respons siswa terhadap pertanyaan atau tugas, serta memantau kemajuan mereka selama sesi pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik secara langsung.

4) Integrasi Multimedia

Nearpod mendukung penggunaan multimedia dalam presentasi, termasuk gambar, video, suara, dan animasi. Hal ini membantu guru dalam membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan memvisualisasikan konsep yang kompleks. Siswa dapat berinteraksi dengan konten multimedia ini, memperdalam pemahaman mereka dengan cara yang lebih menarik.

5) Ketersediaan Konten

Nearpod menyediakan beragam sumber daya dan materi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Guru dapat mencari dan menggunakan konten yang relevan dengan topik yang mereka ajarkan, termasuk presentasi, kuis, dan aktivitas interaktif yang telah dibuat oleh guru lain atau profesional pendidikan.

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, *nearpod* membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan terlibat bagi siswa.

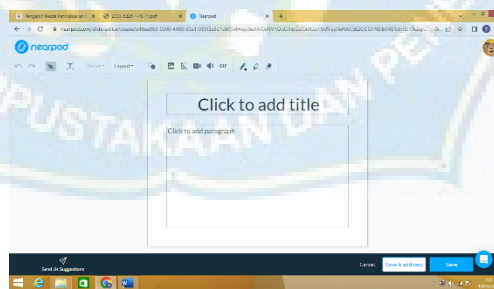
b. Fitur-fitur dalam aplikasi *nearpod*

Terdapat fitur-fitur aplikasi *nearpod* yang terbagi pada bahan pembelajaran dan aktifitas pembelajaran sebagai berikut:

1) Bahan Pembelajaran

a) Materi *Slide*

Slide untuk menjabarkan materi ini sama dengan *powerpoint* akan tetapi kelebihan ini bisa digabungkan dengan berapa konten lainnya. Penggabungan ini juga *slide* bisa menginput gambar dan suara serta latar belakang slide dengan pilihan yang menarik.

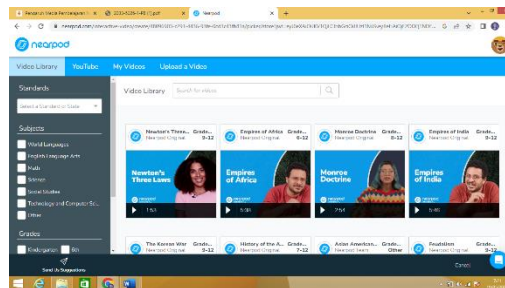


Gambar 2.1 Materi *Slide*
Sumber : www.nearpod.com

b) Perpustakaan Video

Terdapat inputan bahan ajar video sebagai pendukung dalam memaparkan materi yang disiapkan. Pemanfaatan video ini hanya menggunakan link video seperti youtube sehingga tidak memberatkan untuk

mengupload. Lebih hebatnya lagi terdapat sumber video yang telah disediakan oleh *nearpod* dengan banyak jenis materi seperti berikut:

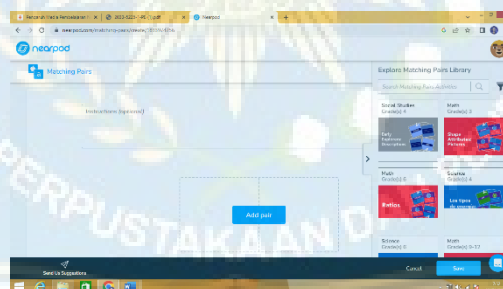


Gambar 2.2 Perpustakaan Video
Sumber : www.nearpod.com

2) Evaluasi pembelajaran berbasis *games*

a) *Matching Pairs*

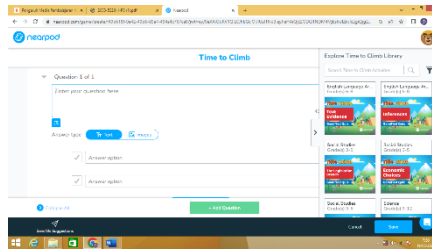
Fitur ini memberikan siswa menjadi aktif karena ini berbentuk permainan yang meningkatkan pemahaman siswa dalam menghubungkan system penggunaanya menghubungkan kotak yang sama persis dengan dengan begitu siswa bias memecahkan masalah pada suatu perintah.



Gambar 2.3 *Matching Pairs*
Sumber : www.nearpod.com

b. *Time to Climb*

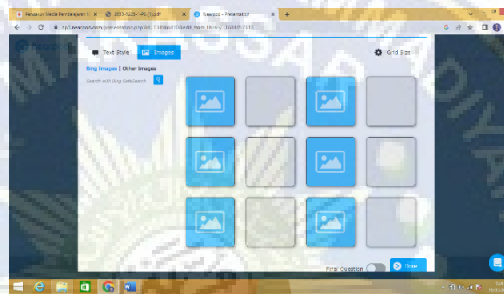
Suatu fitur yang berbentuk kuis dengan animasi seperti dunia nyata berbentuk perlombaan dimana siswa harus melewati tantangan dengan menjawab soal pertanyaan berbentuk kuis.



Gambar 2.4 *Time To Climb*
Sumber : www.nearpod.com

c. *Memory Test*

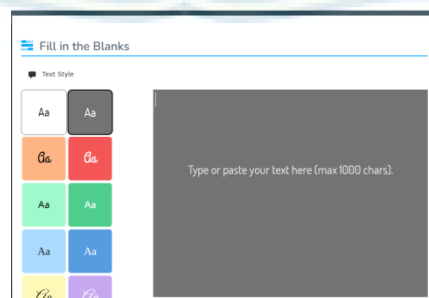
Fitur ini memberikan manfaat kepada siswa untuk meningkatkan memori pada siswa dalam mengingat materi yang diajarkan oleh guru.



Gambar 2.5 *Memory Test*
Sumber : www.nearpod.com

d. *Fiil in the blanks*

Fitur ini memberikan manfaat kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pilihan ganda



Gambar 2.6 *Fiil in the blanks*
Sumber : www.nearpod.com

c. Kekurangan Aplikasi *Nearpod*

Meskipun memiliki banyak kelebihan, aplikasi *Nearpod* juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1) Keterbatasan Versi Gratis

Meskipun *Nearpod* menyediakan versi gratis, fitur-fitur yang lebih canggih dan lanjutan terbatas pada versi berbayar. Beberapa fitur seperti kolaborasi *real-time*, laporan analitik yang lebih mendalam, atau akses ke konten premium mungkin hanya tersedia dengan berlangganan atau paket berbayar.

2) Ketergantungan pada Koneksi Internet

Aplikasi *Nearpod* membutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat agar dapat berjalan dengan lancar. Jika koneksi internet terputus atau lemah, dapat mengganggu jalannya sesi pembelajaran dan menghambat akses siswa ke materi pembelajaran yang diberikan.

3) Pembatasan Konten Kustom

Meskipun *Nearpod* menyediakan beragam konten yang dapat digunakan, ada beberapa keterbatasan dalam membuat konten kustom. Penggunaan template atau tata letak yang lebih bebas mungkin terbatas, tergantung pada fitur yang tersedia dalam aplikasi.

4) Keterampilan Teknis yang Dibutuhkan

Penggunaan *Nearpod* mungkin membutuhkan beberapa keterampilan teknis, terutama dalam hal pembuatan dan pengaturan presentasi yang interaktif. Guru perlu terbiasa dengan antarmuka dan fitur aplikasi untuk dapat memaksimalkan penggunaannya.

5) Tergantung pada Perangkat

Nearpod dapat diakses melalui perangkat *mobile* atau komputer, namun keandalan dan performa aplikasi mungkin dapat bervariasi tergantung pada perangkat yang digunakan. Perangkat yang lebih tua atau memiliki spesifikasi rendah mungkin mengalami keterbatasan dalam menjalankan aplikasi dengan lancar.

Meskipun ada kekurangan tersebut, *Nearpod* tetap merupakan alat yang populer dan berguna dalam membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan terlibat. Dengan memahami kekurangan-kekurangan ini, guru dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mengatasi dan memaksimalkan penggunaan *nearpod* dalam konteks pembelajaran mereka.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis diantaranya:

Penelitian Ami, R. A. 2021 dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Nearpod*” mengatakan bahwa aplikasi *nearpod* dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang inovatif dan edukatif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Feri, A., & Zulherman, Z. 2021. Dengan judul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Nearpod*” mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi (ICT) dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai media yang mendukung proses pembelajaran. Implementasi dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan analisis kebutuhan pengembangan media yang dapat

dilanjutkan pada tahap pengembangan, khususnya untuk mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *nearpod*.

Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Oktafiani, O., & Mujazi, M. 2022 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Nearpod* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika” Hasil tersebut menyatakan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran *nearpod* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah, D. 2021 dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media *Nearpod* dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia” yang mengatakan bahwa hasil validasi oleh validator ahli materi diperoleh nilai 84% dengan kategori layak dan validasi oleh ahli media diperoleh nilai 88% dengan kategori layak. Media *Nearpod* dalam mengukur kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia diterapkan pada kelas eksperimen, hasil uji coba produk dengan menyebar kuesioner memperoleh nilai 88% dengan kriteria sangat baik. Pengembangan instrumen penilaian berbasis media *Nearpod* sangat layak dan efektif meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia mahasiswa dan dapat membantu mereka dalam belajar secara mandiri di rumah

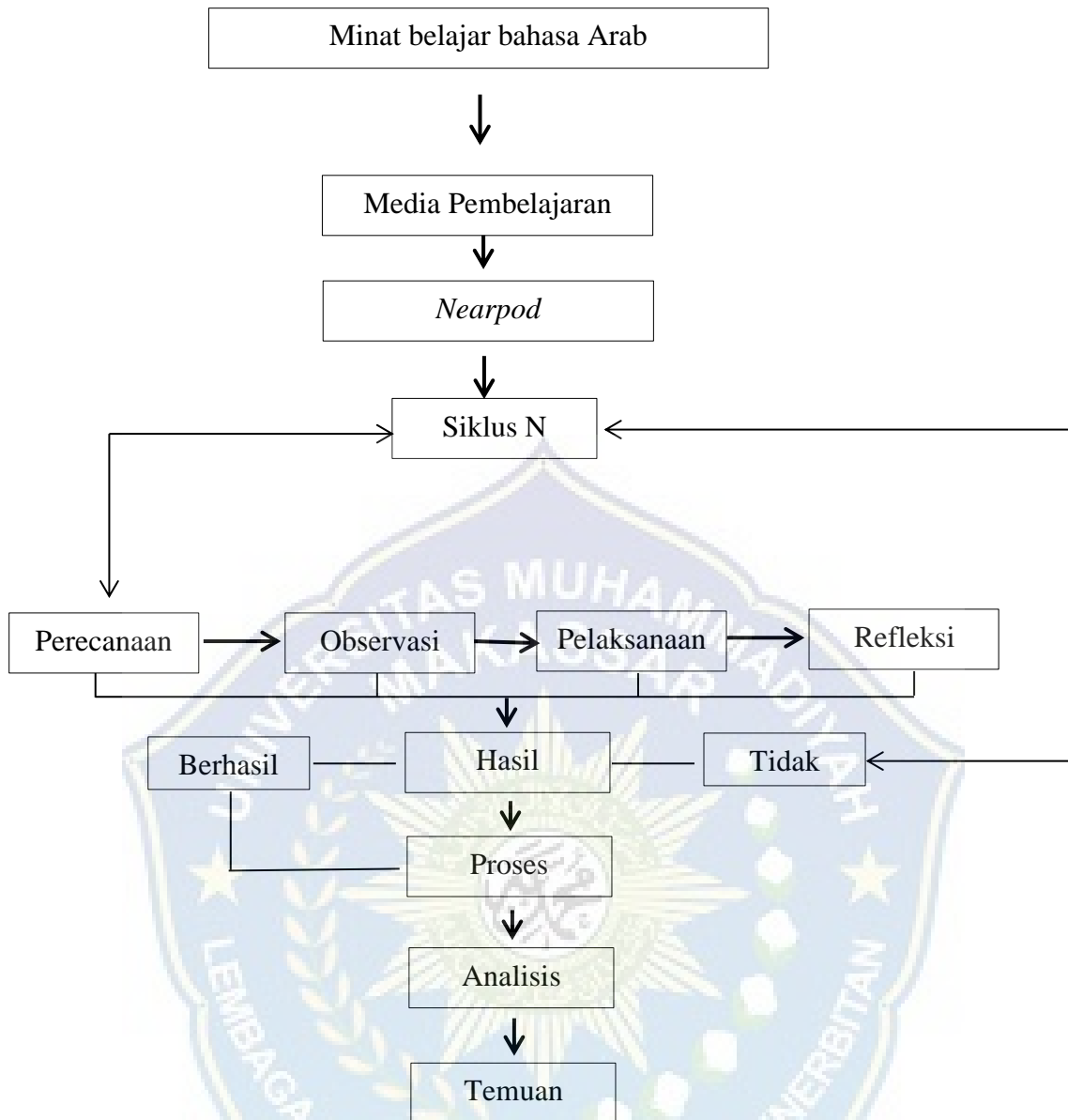
Penelitian yang dilakukan oleh Faradisa 2021 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Nearpod* pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs” mengatakan bahwa hasil penelitian dari penggunaan aplikasi *nearpod* pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMP/MTs berdasarkan penilaian ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 90% termasuk kategori sangat baik, ahli materi sebesar 87% termasuk kategori baik, dan ahli media diperoleh persentase sebesar 85% termasuk kategori baik.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu, menggunakan aplikasi *nearpod* dalam menyelesaikan masalah yang ada, sedangkan perbedaannya yaitu, ada pada fokus mata pelajaran yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan deskripsi teori yang telah dikemukakan dapat disusun suatu kerangka pikir untuk memperjelas arah dan maksud dari penelitian ini. Kerangka pikir ini disusun berdasarkan variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *nearpod*.





Tabel 2.1

Skema Kerangka Pikir Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Pembelajaran *Nearpod*

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir tersebut, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *nearpod*.

Ho (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran bahas Arab menggunakan media pembelajaran *nearpod*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi observasi, perencanaan, tindakan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan selama dua siklus yang mana satu siklus dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dengan penerapan pembelajaran menggunakan media *nearpod*.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto pendekatan penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif..

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMPS Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng, yang beralamat di Dusun Bateballa Desa Lumpangang Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng, dengan objek penelitian yaitu minat belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan aplikasi *nearpod*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian tindakan kelas ini ada 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aplikasi *nearpod*.
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini

yaitu minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi *nearpod* adalah sebuah aplikasi pendidikan interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat dan mengirimkan presentasi, kuis, dan materi pembelajaran interaktif kepada siswa melalui perangkat mobile atau komputer.
2. Minat belajar siswa adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencari pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru tentang suatu subjek atau bidang tertentu. Ini adalah ketertarikan dan keinginan yang kuat untuk belajar dan mengembangkan diri.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng sebanyak 23 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi/sebagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga bisa mewakili populasinya.

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa sebanyak 23 orang dengan teknik pengambilan sampel

adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁴⁶

F. Faktor yang di Selidiki

Faktor–faktor yang diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Faktor proses, yaitu untuk menyelidiki perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *nearpod*.
2. Faktor hasil, yaitu untuk menyelidiki peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media *nearpod*

G. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) Observasi, (2) Perencanaan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Refleksi.⁴⁷ Prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian tindakan menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut bagan tahapan penelitian tindakan menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi.

Perencanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan, setiap pertemuan terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan akan dilanjutkan ke siklus ke 3 jika tidak mencapai indikator keberhasilan. Adapun gambaran tentang perencanaannya sebagai berikut:

⁴⁶ Sandu siyoto dan Ali Sodik, (2015) “Dasar Metodologi Penelitian”, (Kediri: Literasi Media publishing), h. 63.

⁴⁷ Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 124

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I merupakan tindakan yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari identifikasi yang telah dilakukan. Siklus satu terdiri dari 1 pertemuan dengan materi الساعة. Tahap kegiatan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa hal yang dilakukan sebagai prosedur awal penelitian. Hal-hal yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media pembelajarann *nearpod*.
- 2) Konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar.
- 5) Membuat lembar evaluasi.
- 6) Membuat lembar observasi dan pedoman wawancara.
- 7) Koordinasi dengan guru kelas mengenai langkah-langkah media pembelajaran *nearpod* yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 8) Menghubungi teman sejawat selaku observer.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini tampak pada alur pelaksanaan tindakan berikut:



Tabel. 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan

2. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 1 kali pertemuan. Dengan perincian pertemuan dilakukan sajian materi dan dilakukan tes akhir siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Telaah kurikulum.
- 2) Mempelajari bahan ajar yang akan diajarkan dari berbagai sumber.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pengajaran dikelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
- 5) Membuat dan melengkapi alat ajar atau media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberikan gambaran kepada siswa tentang konsep media pembelajaran *nearpod*.
- 2) Guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang bersifat interaktif dengan penerapan media *nearpod* yang sintaksnya sebagai berikut:
Informasi materi secara umum, memberi pertanyaan, diskusi, tanya jawab, setiap siswa ke depan menyampaikan pemahamannya, penyimpulan, evaluasi. dan refleksi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi tentang aktifitas siswa yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Dari hasil tersebut akan dikemukakan refleksi terhadap kegiatan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian tujuan akhir. Setelah itu, refleksi dalam penelitian ini akan dilakukan setiap akhir tindakan dan setiap akhir siklus.

3. Gambaran Umum Siklus II

Pada prinsipnya kegiatan dalam siklus II ini adalah pengulangan langkah kerja siklus sebelumnya dengan menggunakan aplikasi *nearpod* yang telah mengalami perbaikan dan pengembangan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Siklus kedua berlangsung selama 1 kali pertemuan, dengan rincian penyajian materi, dan dilanjutkan ke siklus ketiga jika tidak memenuhi indikator keberhasilan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. *Google form*, digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab.Bantaeng.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengetahui data tentang kehadiran siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Bantaeng.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain⁴⁸. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab.Bantaeng dengan menggunakan aplikasi *nearpod*. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek

⁴⁸ Sugiyono (2019). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta

penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai sikap dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dikumpulkan melalui pengamatan dan lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Angket

Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Serta menggunakan Skala Pengukuran, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif⁴⁹.

Peneliti dalam melakukan skala pengukuran angket yaitu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

⁴⁹ Sugiyono (2019). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta

Tujuan dari angket ini yaitu untuk mengetahui data mengenai minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *nearpod* dikumpulkan melalui google form.

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Ragu-Ragu	RG	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat setuju	ST	5

Tabel 3.2 Penilaian skala *likert*⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data observasi dan angket.

Jenis dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berdasarkan informasi yaitu data-data kehadiran siswa, dikumpulkan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari hasil angket dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistiyang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap karakteristik dari objek yang diteliti.

⁵⁰ Sugiyono (2019). Metode Penelitian: Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel Independen (X) dengan variabel Dependen (Y). Secara garis besar pekerjaan analisis meliputi tiga langkah yaitu : persiapan, tabulasi, dan deskriptif. Adapun rumus persentase yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

P : Persentase yang dicari

Selanjutnya metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment*. Sebelum melakukan uji analisis uji analisis *product moment*, metode mensyaratkan untuk melakukan uji prasyarat analisis guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan prasyarat analisis yang dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak biasa.

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier sederhana terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

b) Uji Linear

Uji Linearitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, untuk itu dilakukan pengujian menggunakan bantuan program IBM SPSS 23 yaitu *Test For Linearity*. Adapun kriteria uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan memiliki hubungan linear
- 2) Signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak memiliki hubungan linear.

2. Uji Hipotesis

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data mengenai minat belajar, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 23. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data penelitian ini, yaitu: Untuk menggambarkan karakteristik responden dari masing-masing variabel berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Untuk itu, digunakan analisis statistik deskriptif meliputi: statistik ukuran pemusatan yaitu rata-rata hitung, Median, modus, dan statistik ukuran penyebaran yaitu deviasi standar serta distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis data statistik dan pengujian hipotesis selanjutnya, rumus atau formula dan langkah-langkah untuk menganalisis data statistik sebagai berikut

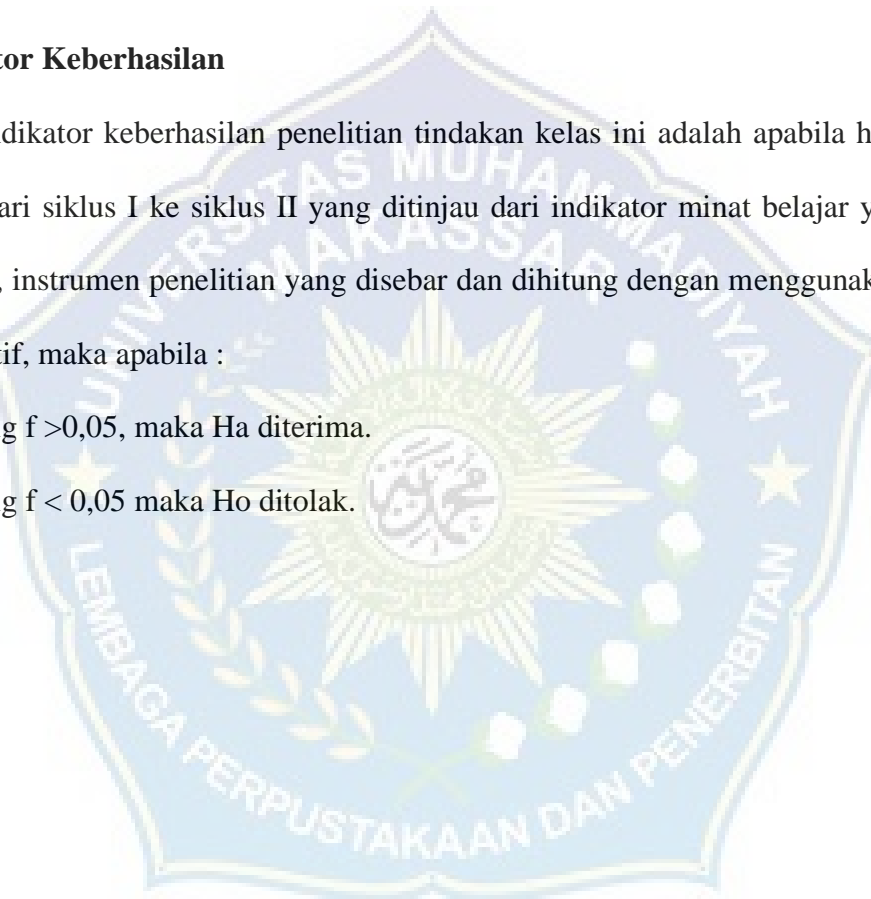
- a. Melakukan uji regresi linear sederhana
- b. Mencari koefisien determinasi
- c. Menentukan harga F dengan rumus F hitung
- d. Menginterpretasikan data dengan aturan atau syarat-syarat pengujian.

K. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang ditinjau dari indikator minat belajar yang diukur melalui instrumen penelitian yang disebar dan dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, maka apabila :

Sig $f > 0,05$, maka H_a diterima.

Sig $f < 0,05$ maka H_o ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut. Penelitian ini dilakukan di SMPS Muhammadiyah Bateballa, yang terletak di desa Lumpangang, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Menurut Bapak Firdaus Manaf, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Dikdasmen, awal berdirinya SMP Muhammadiyah Bateballa pada tahun 1987, bernama SMP Muhammadiyah Rappoa Desa Biangkeke Kecamatan Tompobuli Kabupaten Bantaeng (PDM) tetapi kondisi sekolah pada saat itu masih tertatih tatih, pada tahun 2000 Pimpinan Daerah Muhammadiyah menghadiri Musyawarah Wilayah (Muswil) di Kota Pare Pare yang dihadiri oleh Menteri Pendidikan yang juga menjabat sebagai Dikdasmen Pusat, oleh pimpinan Daerah Kabupaten Bantaeng menceritakan kondisi SMP Muhammadiyah tersebut sehingga mendapat bantuan untuk keberlanjutan Lembaga pendidikan ini, pada saat yang sama tanah yang ditempati Sekolah resmi menjadi tanah wakaf dari Hj Ramimang diserahkan kepada Muhammadiyah Bateballa Bantaeng, pada tahun 2003 berubah Namanya menjadi SMP Muhammadiyah Bateballa Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, perubahan nama tersebut dipengaruhi oleh pemekaran wilayah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bantaeng dari satu kecamatan menjadi dua kecamatan semenjak berdirinya sekolah ini sudah enam kali pergantian kepala sekolah, kepala sekolah yang pertama Nurhayati Ilyas (tahun 1987-1990) yang kedua Dra. Nurjannah (tahun 1990-2007) ke empat Saban, S.IP (tahun 2007-2009) kelima Drs. Abd Rahman B (tahun 2009-2017)

keenam Qurnia, S. Pd (tahun 2017–2021), Ahmad Sholihin., S.Pd., MM, (2021-sekarang) kesemua dari kepala sekolah diatas diangkat oleh pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantaeng (PDM).

Perkembangan SMP Muhammadiyah Bateballla telah banyak melakukan pengembangan pendidikan dengan cara membina generasi muda yang berakhlak dan bermutu, sekolah ini juga memiliki kualitas setara dengan sekolah lain.

2. Susunan Organisasi

SMP Muhammadiyah Bateballa merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diatur secara sistematis sesuai sistem pendidikan yang berlaku dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantaeng. Adapun susunan organisasi sebagai berikut:



Tabel 4.1 Susunan Organisasi Sekolah
Sumber : Dokumen SMPS Muhammadiyah Bateballa

Struktur organisasi diatas dapat dipahami terlaksananya pembelajaran yang berkualitas, jika ada hubungan kerjasama dari semua unsur yaitu dari kepala sekolah beserta jajarannya sebagai mitra kerja, sebagai penunjang terlaksananya

pendidikan di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Menganalisis potensi yang ada di sekolah baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, maka tersusunlah visi sekolah sebagai berikut: **"Terciptanya Sekolah Berkualitas di bidang akademik dan Non akademik berdasarkan Iman dan Taqwa"**

b. Misi Sekolah

- a) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata dilingkungan sekolah.
- b) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c) Mewujudkan akhlakul karimah dengan dasar iman dan taqwa.
- d) Mewujudkan sistem partisipasi transparan dan akuntabel antara pihak terkait.
- e) Mewujudkan kompetensi siswa dengan dasar iman dan taqwa.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah :

- a) Memenuhi pendidikan yang adil dan merata di lingkungan sekolah.
- b) Memenuhi pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c) Memenuhi pendidikan yang berkarakter keagamaan berdasarkan

alqur'an dan hadits.

- d) Memenuhi Akhlakul karimah berdasarkan iman dan taqwa.
- e) Memenuhi system pendidikan yang partisipaif trasnsparan dan akuntabel antara pihak-pihak terkait.
- f) Memenuhi kompotensi siswa dengan Dasar Iman dan Taqwa.
- g) Memenuhi pendidikan yang menyunangkan dilingkungan sekolah.

d. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran, keberadaan peserta didik dalam hal ini merupakan obyek sekaligus subyek yang paling utama dalam pendidikan karena proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik pendidikan baru bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik yang dihasilkan berkualitas, bermutu dan berakhlakul karimah.

Peserta didik yang diterima di sekolah SMP Muhammadiyah Bateballa adalah peserta didik yang pernah melewati jenjang pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar dan bisa mengikuti segala aturan yang ada disekolah. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan peserta didik di SMP Muhammadiyah Bateballa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPS Muhammadiyah Bateballa

No	Kelas	L	P	JML
1	VI	7	6	13
2	VII	10	13	23
3	IX	7	12	19
Jumlah		24	31	55

Sumber data : Dokumen SMP Muhammadiyah Bateballa

B. Hasil dan Pembahasan

Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VIII yang diampu oleh guru kelas bernama Ibu Hafsa, S.Pd.I dengan jumlah siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa adalah 23 siswa, terdiri dari 14 perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023.

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah aplikasi *nearpod*. Hasil penelitian ini yakni hasil dari minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian untuk minat belajar siswa yang berupa angka dideskripsikan secara kuantitatif sedangkan hasil penelitian dari proses pembelajaran bahasa Arab dideskripsikan secara kualitatif. Proses peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *nearpod* dilaksanakan melalui 4 tahap, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dan menggunakan 2 siklus.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini peserta didik kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng tahun ajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 23 orang. Berikut nama siswa berikut :

Tabel 4.3 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Kode Peserta Didik
1	Ahmad Salim	PS1
2	Muhammad Pasha	PS2
3	Rifki Setiawan	PS3
4	Ahmad Rifai	PS4
5	Alimuddin	PS5
6	Sahraini	PS6
7	Nur Ikhsan	PS7

8	Sahratul Nadia	PS8
9	Sri Wahyuni	PS9
10	Awal	PS10
11	Dini	PS11
12	Fira	PS12
13	Muh Anugrah	PS13
14	Fathul Rahman	PS14
15	Asriani	PS15
16	Ahmad Dzaki	PS16
17	Abel	PS17
18	Nur Syoffiayah	PS18
19	Riska Awaliah	PS19
20	Nadia	PS20
21	Feyzia	PS21
22	Putri	PS22
23	Nurul Islamia	PS23

Sumber : Dokument SMPS Muhammadiyah Bateballa

2. Deskripsi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII Pada Kondisi Awal (Pratindakan)

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kegiatan belajar mengajar pada pelajaran bahasa arab tanpa menggunakan aplikasi pembelajaran *nearpod*. Observasi pratindakan menggunakan lembar observasi penilaian minat belajar untuk mengetahui kondisi awal atau sejauh mana minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil dari kegiatan

observasi digunakan untuk menentukan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian siklus I.

Kegiatan diskusi dengan guru kelas VIII dilakukan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pratindakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu kali pertemuan, pertemuan pertama terdiri dari 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2023 pukul 08.00-09.10 setelah itu mereka kembali ke rumah masing-masing.

Tahap pratindakan dilakukan dengan guru memberikan materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi tersebut tetapi belum menggunakan aplikasi *Nearpod*. Tujuan utama mengetahui kondisi awal minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab apabila pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan aplikasi *Nearpod*. Data pada tahap pratindakan ini berupa data dan informasi awal mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang menggunakan pedoman observasi.

a. Hasil Observasi

Pada saat tahap pratindakan berlangsung kelas begitu ramai, guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari. Terlihat beberapa siswa yang sedang mengobrol dengan temannya, ada juga siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa yang mengganggu temannya. Melihat kondisi kelas yang tidak kondusif guru segera menenangkan kelas dengan memberikan teguran terhadap siswa yang mengobrol, mengantuk, mondar-mandir dan mengganggu temannya. Melihat kondisi kelas sudah mulai kondusif guru melanjutkan pelajaran diisi dengan tanya jawab, pemberian materi, kemudian

siswa diberi tugas.

Kegiatan selanjutnya, siswa diberi tugas untuk bercerita tentang pengalaman selama di rumah dan diminta untuk berdialog terkait aktivitasnya di lingkungan sekolah dengan teman kelompoknya. Awalnya siswa bingung untuk bercerita apa, kemudian guru memantik siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan siswa cukup bersemangat menceritakan pengalamannya selama di lingkungan sekolah. Setelah pembelajaran berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

b. Hasil Pratindakan

Pada tahap pratindakan, minat belajar siswa masih kurang, siswa tidak memiliki inisiatif untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa perlu ditunjuk dan perlu motivasi oleh guru agar mau menjawab pertanyaan guru. Sebagian dari jumlah siswa memberikan respon yang kurang senang dan terlihat bosan ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang berulang kali meminta izin keluar kelas. Berikut adalah minat belajar siswa pada tahap pratindakan dengan indikator perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa, akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Tahap
Pratindakan**

No	Kode Peserta Didik	Indikator			
		1	2	3	4
1	PS1	-	-	✓	-
2	PS2	-	-	-	-
3	PS3	-	✓	-	-

4	PS4	✓	-	-	-
5	PS5	-	-	-	-
6	PS6	-	-	-	✓
7	PS7	-	-	✓	-
8	PS8	-	✓	-	-
9	PS9	-	-	-	-
10	PS10	-	-	-	-
11	PS11	✓	-	-	-
12	PS12	-	-	✓	-
13	PS13	-	-	-	-
14	PS14	-	-	-	✓
15	PS15	✓	-	-	-
16	PS16	-	✓	-	-
17	PS17	-	-	-	-
18	PS18	-	-	-	✓
19	PS19	-	-	-	-
20	PS20	✓	-	-	-
21	PS21	-	-	-	-
22	PS22	-	-	-	-
23	PS23	-	-	-	✓
Persentase		17,39%	13,04%	13,04%	17,39%

Sumber : Peneliti

Aspek yang diamati :

1 : Perasaan Senang

2 : Perhatian

3 : Ketertarikan

4 : Penerimaan

Berdasarkan tabel diatas untuk indikator perasaan senang memiliki persentase 17,39%, indikator perhatian 13,04%, indikator ketertarikan 13,04%, dan indikator penerimaan 17,39%, jadi rata – rata persentase pada siklus satu adalah sebagai berikut:

$$= \frac{17,39\% + 13,04\% + 13,04\% + 17,39}{4}$$

$$= \frac{60,86\%}{4}$$

$$= 15,21$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng masih rendah, maka perlu ditingkatkan pada siklus I. Proses dan hasil pembelajaran pada tahap pratindakan masih memiliki kekurangan dan perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan ke siklus I. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus I, yaitu belajar Bahasa Arab menggunakan aplikasi *Nearpod*.

3. Deskripsi Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Siklus I

a. Perencanaan Siklus 1

Data yang diperoleh pada tahap pratindakan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh suatu peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan kemudian mendiskusikan dengan guru kelas VIII.

Peneliti menyiapkan media berupa aplikasi *nearpod* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas, serta menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman observasi, dan *google form* serta menjelaskan kepada guru bagaimana dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 September 2023 pada pukul 08.00-09.10 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi Bahasa Arab yang diajarkan adalah الساعة.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakukan evaluasi Pelajaran sebelumnya sebagai pemantik untuk masuk ke materi الساعة.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa, menggunakan aplikasi *nearpod*. Guru mengajak siswa menonton video yang ada di aplikasi *nearpod* untuk memahami kosa kata yang ditampilkan di video, selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang ada di video. Akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat sebuah rangkaian tentang materi yang

sudah dipelajari. Setelah itu pendidik memberikan kuis dengan memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *nearpod*.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Selanjutnya, salam dan doa penutup oleh ketua kelas.

c. Observasi Siklus 1

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar pada siklus 1 pertemuan pertama ini mulai terlihat adanya peningkatan minat belajar, meskipun peningkatannya tidak terlihat secara signifikan. Berikut rincian dari hasil observasi siklus 1 pertemuan pertama.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Indikator			
		1	2	3	4
1	PS1	✓	✓	✓	-
2	PS2	-	✓	-	✓
3	PS3	-	✓	-	-
4	PS4	-	-	✓	-
5	PS5	-	✓	-	-
6	PS6	✓	-	-	✓
7	PS7	-	-	✓	-
8	PS8	-	-	✓	-
9	PS9	✓	-	-	-

10	PS10	-	✓	-	-
11	PS11	✓	-	-	-
12	PS12	-	-	✓	-
13	PS13	-	-	-	-
14	PS14	-	-	-	✓
15	PS15	✓	-	-	-
16	PS16	-	✓	-	-
17	PS17	-	-	-	-
18	PS18	-	-	-	✓
19	PS19	-	-	✓	-
20	PS20	✓	-	-	-
21	PS21	-	-	-	-
22	PS22	-	-	-	-
23	PS23	-	-	✓	✓
Persentase		26,08%	26,08%	30,43%	21,73%

Sumber : Peneliti

Aspek yang diamati :

1 : Perasaan Senang

2 : Perhatian

3 : Ketertarikan

4 : Penerimaan

d. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan tabel diatas untuk indikator perasaan senang memiliki persentase 26,08%, indikator perhatian 26,08%, indikator ketertarikan 30,43%, dan indikator penerimaan 21,73%, jadi rata – rata persentase pada siklus satu

adalah sebagai berikut:

$$= \frac{26,08\% + 26,08\% + 30,43\% + 21,73}{4}$$

$$= \frac{104,32\%}{4}$$

$$= 26,08$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng belum mencapai yang maksimal sesuai target yang diharapkan, meski ada peningkatan setelah siklus ini namun belum dapat dikatakan signifikan, maka perlu ditingkatkan pada siklus II. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan ke siklus II. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus I, yaitu belajar Bahasa Arab menggunakan aplikasi *Nearpod*.

4. Deskripsi Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus 1 dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh suatu peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan kemudian mendiskusikan dengan guru kelas VIII.

Peneliti menyiapkan media berupa aplikasi *nearpod* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas, serta menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman observasi, dan *google form* serta menjelaskan kepada guru bagaimana dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 September 2023 pada pukul 08.00-09.10 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi Bahasa Arab yang diajarkan adalah الساعة.

1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakukan evaluasi Pelajaran sebelumnya sebagai pemantik untuk masuk ke materi الساعة.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada siswa, menggunakan aplikasi *nearpod*. Guru mengajak siswa menonton video yang ada di aplikasi *nearpod* untuk memahami kosa kata yang ditampilkan di video, selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang ada di video. Akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat sebuah rangkaian tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu pendidik memberikan kuis dengan memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *nearpod*.

3). Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Selanjutnya, salam dan doa penutup oleh ketua kelas.

c. Observasi Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar pada siklus II pertemuan pertama ini mulai terlihat adanya peningkatan minat belajar yang signifikan. Berikut rincian dari hasil observasi siklus II pertemuan pertama

Tabel 4.6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Indikator			
		1	2	3	4
1	PS1	✓	✓	✓	✓
2	PS2	✓	✓	-	✓
3	PS3	✓	✓	-	✓
4	PS4	✓	✓	✓	-
5	PS5	-	✓	-	✓
6	PS6	✓	✓	-	✓
7	PS7	✓	-	✓	-
8	PS8	-	-	✓	-
9	PS9	✓	-	✓	✓
10	PS10	-	✓	-	✓
11	PS11	✓	-	-	-
12	PS12	-	-	✓	✓

13	PS13	✓	✓	-	-
14	PS14	-	✓	-	✓
15	PS15	✓	-	✓	-
16	PS16	✓	✓	-	✓
17	PS17	-	✓	✓	✓
18	PS18	✓	✓	-	✓
19	PS19	✓	✓	✓	-
20	PS20	✓	-	✓	✓
21	PS21	✓	-	-	✓
22	PS22	-	✓	✓	-
23	PS23	-	-	✓	✓
Persentase		65,21%	60,86%	52,17%	65, 21%

Sumber : Peneliti

Aspek yang diamati :

1 : Perasaan Senang

2 : Perhatian

3 : Ketertarikan

4 : Penerimaan

d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas untuk indikator perasaan senang memiliki persentase 65,21%, indikator perhatian 60,86%, indikator ketertarikan 52,17%, dan indikator penerimaan 65,21%, jadi rata – rata persentase pada siklus satu adalah sebagai berikut:

$$= \frac{65,21\% + 60,86\% + 52,17\% + 65,21}{4}$$

$$= \frac{243,45\%}{4}$$

$$= 60,86$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng dengan menggunakan aplikasi *nearpod*, sudah tergolong maksimal sesuai target yang diharapkan.

5. Uraian Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap siklus I dan siklus II. Analisis deskriptif meliputi : total nilai, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, standar deviasi, dan *range*. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 *Descriptive Statistic* Hasil Analisis Data Pengisian Angket Siklus I dan Siklus II pada Siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng

Descriptive Statistics					
	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviation
Siklus	23	52	120	87.04	19.375
Siklus II	23	78	144	107.48	18.571
Valid N (listwise)	23				

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Untuk siklus I dari 23 orang sampel diperoleh total nilai maksimal sebanyak 120, nilai minimal 52, rata-rata yang diperoleh 87,04, dengan hasil standar deviasi 19,375.

- 2) Untuk siklus II dari 23 orang sampel diperoleh total maksimal sebanyak 144, nilai minimal 78, rata-rata yang diperoleh 107.48, dengan hasil standar deviasi 18,571.

b. Uji Normalitas

Menganalisis data penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal (berdistribusi normal). Untuk mengetahui apakah data minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro wilk. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Siklus 1	.178	23	.058	.916	23	.056
	Siklus 2	.183	23	.044	.944	23	.217

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Untuk siklus 1 dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang memiliki statistik = 0,916 dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,56 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
- b. Untuk siklus II dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang memiliki statistik = 0,944, dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,217 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linier

Sebuah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependen. Salah satu persyaratan suatu data dikatakan linear apabila P value lebih besar dari 0,05 ($P \text{ value} > 0,05$). Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aplikasi Nearod * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	7010.290	19	368.963	.886	.637
		Linearity	298.321	1	298.321	.717	.459
		Deviation from Linearity	6711.968	18	372.887	.896	.631
	Within Groups		1248.667	3	416.222		
Total			8258.957	22			

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa nilai F (*defiation from linearity*) Aplikasi *nearpod* (X) terhadap minat belajar (Y) sebesar 0,896 pada signifikansi (Sig) $0,63 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable Aplikasi *nearpod* (X) dengan variable minat belajar (Y).

d. (Uji-T) Berpasangan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Siklus1	87.04	23	19.375	4.040
	Siklus2	107.48	23	18.571	3.872

Output pada tabel *Paired Samples Statistics* diperoleh rata-rata nilai harapan dari Siklus I = 87,04 dengan simpangan baku 19,375 dan rata-rata nilai harapan dari Post test = 107,48 dengan nilai simpangan baku 18,571.

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Siklus1 & Siklus2	23	.190	.385

Output pada tabel *Paired samples correlations* diperoleh besar korelasi Penerapan aplikasi *nearpod* siklus I dan siklus I = -0.1690 dengan nilai $p = 0.385$

Pair	Siklus1 - Siklus2	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		-20.435	24.156	5.037	-30.881	-9.989	-4.057	22	.001

Output pada tabel *Paired samples test* diperoleh nilai t hitung = -4.057 dengan Sig (2-tailed) atau nilai $p=0.001$. Nilai ini lebih kecil dari $0.05(p=0.001<0.05)$, ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar Bahasa arab setelah menggunakan aplikasi *nearpod* pada siswa kelas VIII SMPS Muahmmadiyah Bateballa Kab. Bantaeng.

Dapat dilihat pencapaian peserta didik mengalami kenaikan dari siklus 1 ke siklus II berdasarkan 4 indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan penerimaan.

Hal tersebut dapat diketahui dengan jumlah selisih kenaikan presentase dari siklus 1 ke siklus 2, yang dapat diketahui melalui rumus berikut :

$$\text{Kenaikan Presentase} = P_1 - P_2$$

Ket =

P_1 = Presentase Sebelum

P_2 = Presentase Sesudah

Tabel 4.7 Selisih Kenaikan Minat Belajar Siswa

No	Indikator	P ₁	P ₂	Selisih Presentase
1	Perasaan Senang	26,08%	65,21%	34,12%
2	Perhatian	26,08 %	60,86%	34,73%
3	Ketertarikan	30,43 %	52,17%	21,74%
4	Penerimaan	21,73 %	65,21%	43,48%

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar empat indikator dari tiap siklus, dalam presentase kenaikan minat belajar tersebut pada indikator perasaan senang di siklus 1 yaitu 26,08 % kemudian meningkat ke siklus 2 menjadi 65,21%, jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar pada indikator perasaan senang sebanyak 34, 12% .

Pada indikator perhatian di siklus 1 yaitu 26,08% kemudian meningkat ke siklus 2 menjadi 60,86%, jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar pada indikator perhatian sebanyak 34,73%.

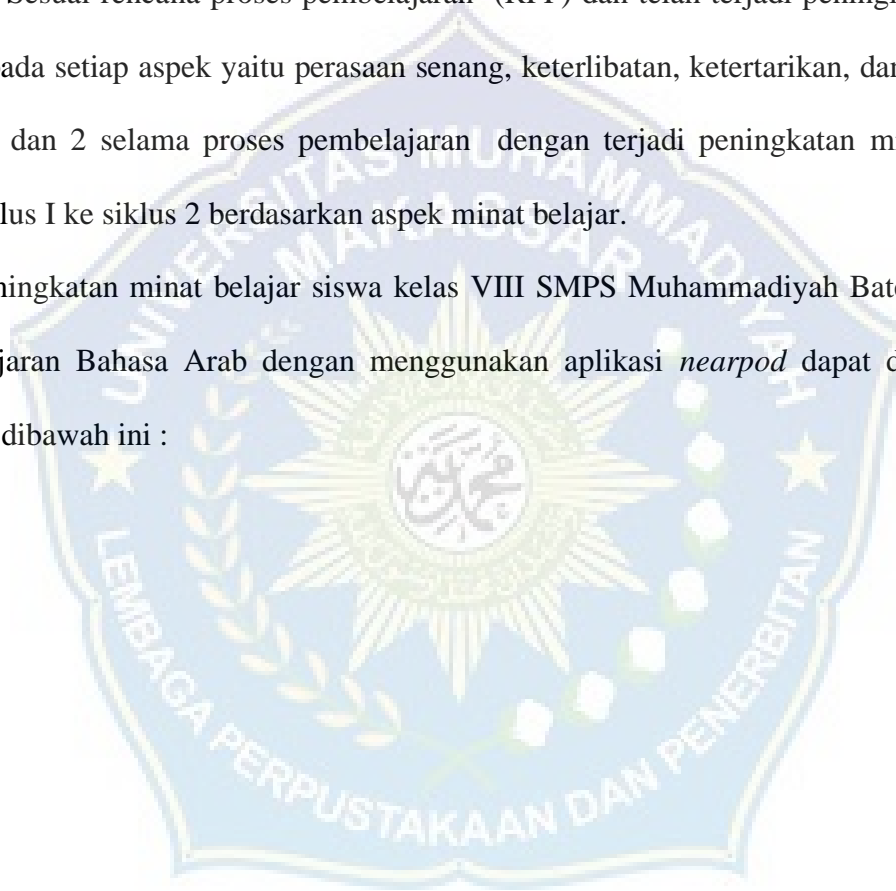
Pada indikator ketertarikan di siklus 1 yaitu 30,43% kemudian meningkat ke siklus 2 menjadi 52,17%, jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar pada indikator perhatian sebanyak 21,74%.

Pada indikator penerimaan di siklus 1 yaitu 21,73% kemudian meningkat ke siklus

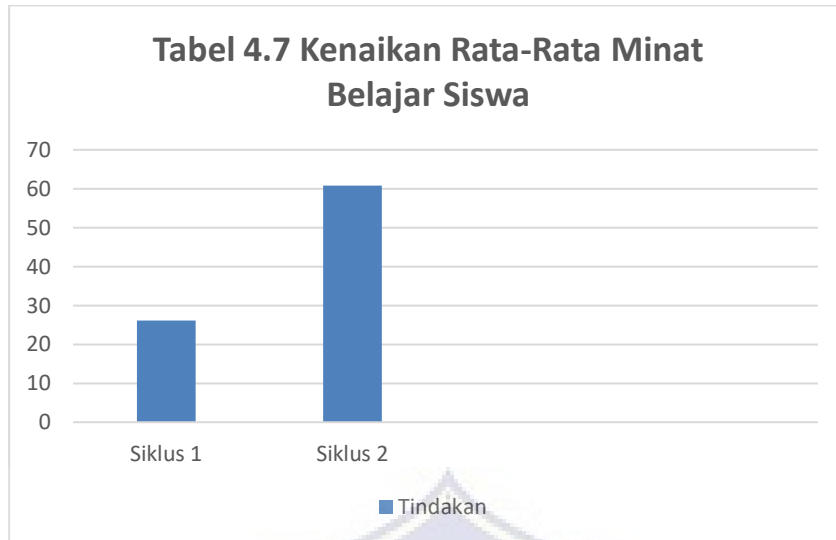
2 menjadi 65,21%, jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar pada indikator perhatian sebanyak 43,48%.

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa pada pembelajaran Bahasa Arab bahwa terdapat perbedaan Peningkatan Selama menerapkan aplikasi pembelajaran *nearpod* yang berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar di kelas. Sesuai rencana proses pembelajaran (RPP) dan telah terjadi peningkatan minat belajar pada setiap aspek yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian. Siklus 1 dan 2 selama proses pembelajaran dengan terjadi peningkatan minat belajar pada Siklus I ke siklus 2 berdasarkan aspek minat belajar.

Peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *nearpod* dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Tabel 4.7 Kenaikan Rata – Rata Minat Belajar Siswa



Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan rata – rata minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi nearpod pada ke siklus ke 1 menjadi 26,08, dan meningkat pada siklus ke 2 menjadi 60,86

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan minat belajar selama menerapkan aplikasi pembelajaran *nearpod* sehingga terjadi peningkatan minat belajar pada setiap siklus selama proses pembelajaran. Dengan presentase kenaikan dari siklus I ke siklus II pada indikator perasaan senang 34,12%, indikator perhatian 34,73%, indikator ketertarikan 21,74%, dan indikator penerimaan 43,48%. Kemudian nilai rata-rata pada Siklus I adalah 26,08 kemudian meningkat pada siklus II 60,86 dengan presentase kenaikan rata-rata yaitu 34,78.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan minat belajar Bahasa Arab melalui penerapan aplikasi *nearpod* pada siswa kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kab. Bantaeng, peneliti memberikan saran yakni :

1. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media ataupun metode pembelajaran yang membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Pembelajaran Bahasa Arab melalui media pembelajaran *nearpod* dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar di sekolah khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Arab, karena aplikasi ini bisa diakses menggunakan *android* sehingga siswa mampu mengikuti perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya. 2014. Departemen Agama RI Surabaya: Halim.

- Abd. Rahman Shaleh, (2004) *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Prenada media).
- Asmani, Jamal, M. (2009). *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Anitah, S (2007). *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Antoro, Billy. (2022). *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Aziz, A., & Saihu, S. (2019). *Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 299-214.
- Aslami, Raudhatul. (2021). "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod." *Bahtera Indonesia* 6(2): 135–48.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amin, N. F. (2018). Implikasi Pembelajaran Qawa'id Menggunakan Metode Bernyanyi pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 1-13.
- Farida, A. (2023). *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah*. Nuansa Cendekia.
- Fatmawati, 'Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar Said Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Sulaeman Masnan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–17
- Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- H. C. Wherington, (1982) *Psikologi Pendidid* 77 Aksara baru,)
- Mahmudah, S. (2018). *Media Pembelajaran* An Nabighoh, 20(01), 129-138.

- Kartika, S. H. dan S. (2019). *Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 7(1):113-126
- Mahmudah, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138.
- Mc Pherson, Sara. (2020). “*Nearpod: An Innovative Teaching Strategy to Engage Students in Pathophysiology/ Pharmacology*.” 38(2): 422–23.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak*. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Megawati, M. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Peningkatan Maharah Qira’ah Siswa Kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar*. *Al-Fanar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 95-106.
- Mukhlisin, A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 674-692
- Muhibbin Syah, (2004) *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Munthe, R. S. (2018). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Nasruni, N, ‘METODE PERMAINAN EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB’, *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2017
- Naeklan Simbolon, (2013) ‘*Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi*’, *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1.2, 14–19.
- Nurma, L.L. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Peserta Didik*. Dissertation. UIN Raden Intan Lampung
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika*. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124-134.

- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Pratiwi, N. K. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 31.
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2).
- Rahman, A., & Fatmawati, F. (2023). Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 1-12.
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryono , (2012) *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu
- Sumadi Suryabrata, (2010), Psikologi Pendidikan, cet. 17; Jakarta: Rajawali Pers
- Syaiful Sagala, (2010) *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, cet. 8; Bandung: Alfabeta.
- Selvarajoo, Anurita, Bavani Ramayah, and Kean Wah Lee. (2019). "Use Of Nearpod As Interactive Learning Methode." ResearchGate 1(1): 1–9.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wargadinata, W., & Fitriani, L. (2018). *Sastra Arab Masa Jahiliyah dan Islam*.
- Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak*
http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105.
- Yusuf, Y., Setyorini, R., Rachmawati, R., Sabar, M. P., Tyaningsih, R. Y., Nuran P., ... & SAP, M. (2020). Call for book *Tema 3 (Media Pembelajaran)*, Media Publishing.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

(Minat Belajar Siswa)

Kelas yang diobservasi : VIII SMPS

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2023

Tahapan : Pratindakan

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.			
		Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.			
		Siswa bermain-main saat pembelajaran bahasa arab berlangsung			
2	Perasaan Senang	Siswa dalam keadaan tertib saat pembelajaran bahasa arab berlangsung.			
		Siswa dalam keadaan kondusif saat pembelajaran bahasa arab berlangsung.			
		Siswa bosan saat pembelajaran bahasa arab berlangsung.			
3	Ketertarikan	Siswa keluar masuk saat pembelajaran bahasa arab			
		Siswa antusias dan mengikuti pembelajaran	80		

		bahasa arab.			
4	Partisipan / Keterlibatan	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			
		Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami.			
		Siswa memberikan pendapat saat diskusi			

PEDOMAN OBSERVASI

(Minat Belajar Siswa)

Kelas yang diobservasi : VIII SMPS
Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2023
Tahapan : Siklus 1

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan Baik pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa mencatat materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi			

		<i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa bermain-main saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>			
2	Perasaan Senang	Siswa dalam keadaan tertib saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa dalam keadaan kondusif saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa bosan saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
3	Ketertarikan	Siswa keluar masuk saat pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>			
		Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa menjawab pertanyaan			

4	Partisipan / Keterlibatan	yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa memberikan pendapat saat diskusi pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			

PEDOMAN OBSERVASI

(Minat Belajar Siswa)

Kelas yang diobservasi : VIII SMPS

Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2023

Tahapan : Siklus II

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan Baik pada saat pembelajaran			

1	Perhatian	dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa mencatat materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa bermain-main saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>			
2	Perasaan Senang	Siswa dalam keadaan tertib saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa dalam keadaan kondusif saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa bosan saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
3	Ketertarikan	Siswa keluar masuk saat pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>			

		Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
4	Partisipan / Keterlibatan	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			
		Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .			
		Siswa memberikan pendapat saat diskusi pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> berlangsung.			

PEDOMAN ANGKET MINAT BELAJAR

I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar anda terhadap pelajaran Bahasa Arab. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak ada kaitannya dengan nilai Bahasa Arab anda. Oleh karena itu, anda tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh anda benar dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang anda rasakan. Bacalah petunjuk pengisian sebelum anda memulaimengerjakan!

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju (ST), sering (S), Ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) sesuai dengan yang anda rasakan.
3. Jawablah semua pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong.

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	ST	S	RG	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .					
2.	Saya berkonsentrasi saat diskusi bahasa arab berlangsung.					
3.	Saya merasa tidak nyaman mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> .					
4.	Saya tertarik untuk mempelajari Bahasa arab secara mendalam dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>					
5.	Saya mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan materi selanjutnya karena dapat membantu saya dalam mempelajari materi bahasa arab.					

No	Pernyataan	ST	S	RG	TS	STS
6.	Saya hanya berkonsentrasi mengikuti diskusi jika diskusi yang dilakukan menarik untuk saya ikuti.					
7.	Apabila saya menemukan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, saya memilih tidak bertanya.					
8.	Saya mengajukan pertanyaan, apabila menemukan kesulitan pada saat diskusi.					
9.	Saya merasa tertekan apabila diberikan soal-soal, tugas, maupun pekerjaan rumah (PR) oleh guru, karena saya belum memahami materinya.					
10.	Saya hanya memperhatikan penjelasan guru jika materi yang disampaikan mudah untuk dipahami.					
16.	Saya mengajukan pertanyaan, apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.					
17.	Apabila guru memberikan tugas maupun pekerjaan rumah (PR), saya tidak pernah lupa untuk mengerjakannya.					
18.	Saya tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru.					
19	Saya tidak memperhatikan teman pada saat menyampaikan pendapat.					
20	Saya mempersiapkan buku pelajaran saat malam hari.					
21	Apabila guru memberikan tugas maupun pekerjaan rumah (PR), saya lupa untuk membawanya ke sekolah.					
22	Saya merasa tidak tertekan apabila diberikan soal-soal, tugas, maupun pekerjaan rumah (PR) oleh guru, meskipun saya belum memahami materinya.					
23	Saya mempelajari materi selanjutnya di rumah.					
24	Saya tidak pernah mengecek apakah guru memberikan tugas maupun pekerjaan rumah.					
25	Saya hanya mengikuti pembelajaran bahasa arab jika materi yang akan disampaikan mudah untuk dipahami.					
26	Apabila saya diberikan pertanyaan oleh guru, saya berusaha untuk memberikan					

	jawaban meskipun jawaban yang akan saya berikan belum tentu benar.					
27	Saya selalu memberikan pendapat pada saat diskusi kapanpun adakesempatan.					
28	Saya selalu memberikan pendapat pada saat diskusi kapanpun adakesempatan.					
29	Saya puas jika saya bisa menyelesaikan soal ulangan bahasa arab yang diberikan guru walaupun saya harus bertanya atau mencontek ulangan teman asalkan saya bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.					
30	Apabila saya diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan, saya lebih memilih diam karena takut tanggapan yang akan saya berikan tidak diterima.					
31	Saya tidak pernah melewati pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>					
32	Saya merasa bosan belajar Bahasa arab dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i>					
33	Setelah menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> dalam belajar Bahasa arab saya merasa tertarik untuk mempelajari Bahasa arab					
34	Dengan menggunakan aplikasi dalam belajar, saya selalu menunggu Pelajaran Bahasa arab setiap minggunya					
35	Setelah belajar dengan menggunakan aplikasi <i>nearpod</i> saya merasa Pelajaran Bahasa arab itu muda					

LINK GOOGLE FORM

<https://forms.gle/zAYMvfVqQx9S1N9QA>

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Khaeratul Mar'ah, lahir di Bantaeng pada tanggal 17 Juli 2002, anak pertama dari 3 bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Hamzah dan Ibu Hafsah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Bateballa dan selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah Menengah Pertama As'adiyah Dapoko dan selesai pada tahun 2017, dan kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bantaeng dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 juga, penulis terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Swasta sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khaeratul Mar'ah
Nim : 105241100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursulita, S.Hum., M.I.P
NPM. 964 591